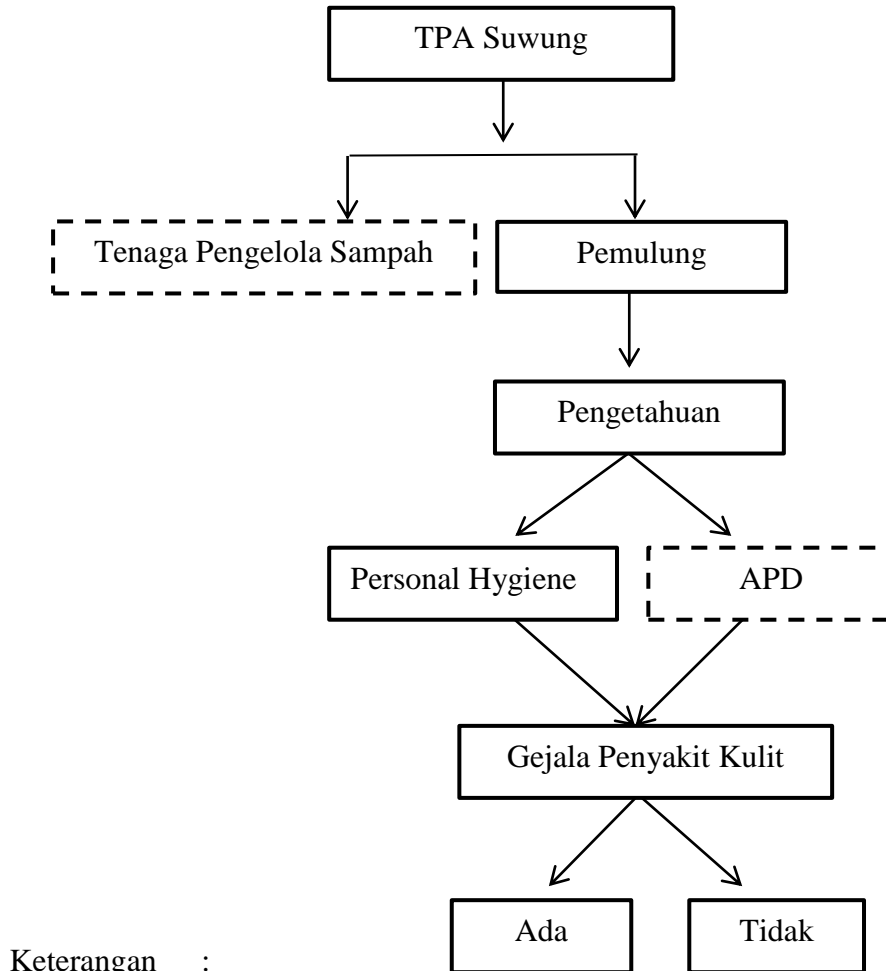


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian

Tempat pembuangan akhir (TPA) merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap akhir dalam proses pengelolaannya sejak mulai timbul dari sumber sampah, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan dan pembuangan. Pada

kawasan TPA sampah Suwung terdapat banyak di jumpai para pemulung, mereka merupakan orang-orang yang pekerjaannya memilih, memungut dan mengumpulkan sampah atau barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan atau barang yang dapat diolah kembali untuk di jual. Karena sebagian latar belakang pemulung yang kebanyakan tidak bersekolah maupun hanya lulusan SD menyebabkan kurangnya pengetahuan mereka mengenai *personal hygiene* tersebut, selain kurangnya pengetahuan tentang *personal hygiene* mereka juga kurang memahami pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaan. Karena kurangnya pengetahuan ini dapat berisiko besar terhadap kesehatan mereka mulai dari kecelakaan kerja maupun terkena penyakit seperti diare, gatal-gatal, kepala pusing, maupun gejala penyakit kulit. Dari hasil wawancara mendapatkan hasil 90% pemulung mengatakan bahwa mereka merasakan gejala penyakit kulit ini.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

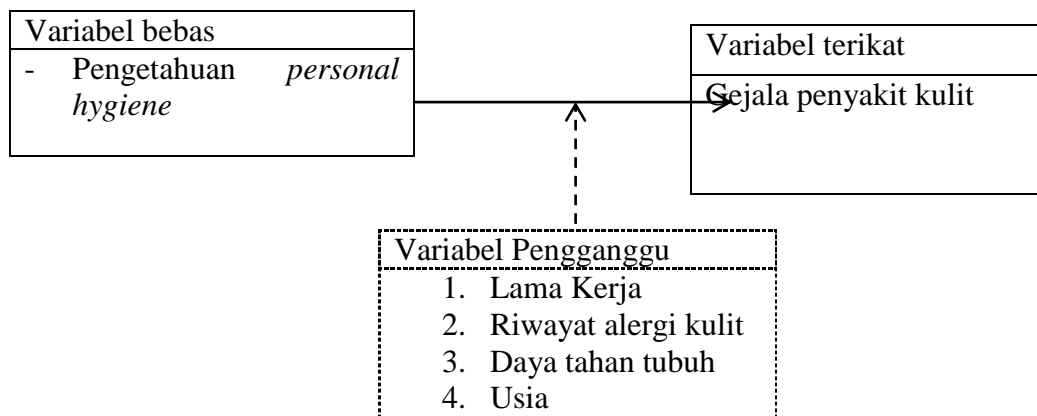
- a. Variabel bebas atau independen variabel merupakan variabel sebab, adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang *personal hygiene* pemulung di Tempat Pembuangan Sampah Akhir Suwung .
- b. Variabel terikat atau dependen variabel merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah gejala penyakit kulit.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu yaitu variabel yang dapat mempengaruhi dalam kata lain dapat memperkuat, memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah yaitu lama kerja, riwayat alergi, usia dan daya tahan tubuh.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan variabel dalam penelitian ini yaitu :



Keterangan :
[Solid Box] : Diteliti
[Dashed Box] : Tidak Diteliti

Gambar 2
Hubungan Antar Variabel

Pada variabel bebas (pengetahuan dan keadaan *personal hygiene*) mempengaruhi variabel terikat (gejala penyakit kulit) pada saat variabel bebas dan terikat dapat di pengaruhi oleh variabel pengganggu seperti lama kerja pemulung, riwayat alergi kulit, daya tahan tubuh dan faktor usia pemulung tersebut. Pada lama kerja berpengaruh karena semakin lama bekerja maka resiko semakin tinggi dan menjadi kebal atau terbiasa, pada riwayat alergi ini apakah pemulung

mempunyai riwayat alergi pada hidupnya, lalu daya tahan tubuh juga berpengaruh karena sistem imun yang lemah akan berpengaruh pada terjadinya penyakit dan juga dipengaruhi oleh faktor usia, semakin tua maka daya tahan tubuh semakin lemah, selain itu jenis kelamin juga berpengaruh terhadap *personal hygiene* seseorang.

3. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel diatas, maka dapat dijelaskan definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel/ Sub Variabel	Definisi	Cara Pengamatan	Skala
1	2	3	4
Pengetahuan mengenai <i>personal hygiene</i> pada pemulung	Pemahaman dan Kemampuan Pemulung di TPA Suwung dalam menjawab pertanyaan mengenai <i>Personal Hygiene</i> .	Diukur dengan menggunakan kuisioner	Ordinal - 11-15 Baik - 6-10 Sedang - 0-5 Buruk
Gejala Penyakit Kulit	Merupakan munculnya masalah-masalah kesehatan pada kulit yang dialami pemulung di TPA Sampah Suwung,	Diukur dengan menggunakan lembar pengamatan	Nominal - Ada - Tidak

1	2	3	4
	dapat berupa gatal-gatal, bentol-bentol pada kulit, dan kemerahan pada kulit.		

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Ada hubungan pengetahuan mengenai *personal hygiene* dengan gejala penyakit kulit pada pemulung di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Suwung Denpasar.